**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai Hubungan Persepsi Narapidana tentang Pelaksanaan Program Pembinaan dengan Kemandiriannya di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi narapidana tentang program pembinaan dengan kemandiriannya di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang, 2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi narapidana tentang program pembinaan dengan ketahanan terhadap tindakan dan tekanan di Lembaga Pemayarakatan Klas IIB Sintang 3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi narapidana tentang program pembinaan dengan peranan sosialnya di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan melukiskan tentang keadaan, peristiwa yang sedang berlangsung. Data yang diperoleh tersebut dikumpulkan, disusun untuk selanjutnya di analisis dan di inpertasikan yang nantinya akan jadi bahan kesimpulan. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan angket.

 Populasi dalam penelitian ini adalah diambil dari narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang dengan kategori usia dewasa 18 tahun keatas sebanyak 253 narapidana. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling (Sampel Acak). Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

 Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe skala ordinal dan skala likert, yaitu skala yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu, atau menunjukkan ciri tertentu, yang akan diukur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data yang diubah ke dalam angka-angka yang dituangkan dalam tabel. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik dengan menggunakan uji Rank Spearmen (rs)

Setelah dilakukan terhadap hipotesis utama diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, sehingga kesimpulannya H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat hubungan antara persepsi narapidana tentang program pembinaan dengan kemandiriannya di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang. Pengujian terhadap sub-sub hipotesis, 1. H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat hubungan persepsi narapidana tentang program pembinaan dengan peranan sosialnya di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang, 2. H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat hubungan persepsi narapidana tentang program pembinaan dengan kemandiriannya di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang, 3. H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan persepsi narapidana tentang program pembinaan dengan ketahanan terhadap tindakan dan tekanan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sintang